

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Globalisasi telah memicu terbentuknya sebuah lingkungan bisnis yang dinamis dan berorientasi pada pasar, serta menuntut penggunaan teknologi yang canggih. Hal ini membuat aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan, sebagai organisasi bisnis semakin meningkat. Aktivitas-aktivitas tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan. Akibat semakin ketatnya kompetisi, perusahaan dituntut agar mengoptimalkan sumber daya dan dana yang dimiliki, serta lebih efisien dan efektif dalam mengelola aktivitas-aktivitasnya.

Untuk dapat bersaing di pasar, perusahaan dituntut untuk memberikan produk yang bermutu tinggi namun dengan harga yang murah dan terjangkau oleh masyarakat, ini semua berkaitan dengan tujuan utama dari dunia bisnis atau usaha yaitu adalah mencari keuntungan atau laba yang optimal. Untuk tetap dapat bertahan dan memperoleh keuntungan yang optimal, salah satunya adalah menekan biaya serendah mungkin dan juga perusahaan tersebut harus bisa mengelola dan menghasilkan produk yang unggul dan mampu bersaing dengan produk perusahaan lain, semua ini dilihat dari segi kualitas produk maupun dari sisi harga pokok produksi yang ditetapkan.

Sejalan dengan itu, maka pengetahuan tentang harga pokok produksi yang akurat menentukan strategi jangka panjang. Dengan demikian kebutuhan mengenai harga pokok produksi yang akurat dalam suatu perusahaan semakin meningkat.

Untuk menentukan harga pokok produksi yang tepat dan layak, pihak manajemen memerlukan informasi yang relevan mengenai komponen-komponen biaya yang menyusunnya. Penentuan harga pokok produksi dapat menggunakan dua metode yaitu metode biaya penuh (*full costing*) dan biaya langsung (*direct costing*). Kalkulasi dengan menggunakan biaya penuh (*full costing*) memasukkan semua unsur biaya, kalkulasi harga pokok produksi dengan menggunakan biaya langsung (*direct costing*) tidak memasukkan semua unsur biaya.

Setiap metode yang diterapkan memberikan data bagi pihak manajemen untuk pengambilan keputusan, menjalankan fungsi perencanaan dan pengendalian serta membantu dalam menetapkan harga jual produk perusahaan, terutama bagi perusahaan yang memproduksi berbagai jenis produk yang bersaing ketat dengan produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan lain dengan jenis dan mutu yang dapat dikatakan sama, hanya berbeda merk saja. Untuk memilih mana yang harus digunakan oleh perusahaan. Pihak manajemen harus mengetahui karakteristik setiap metode penentuan penetapan harga pokok produksi agar dapat mengambil metode yang dipandang memberikan informasi yang relevan.

Hasil produksi perusahaan dipengaruhi oleh pengadaan bahan baku, tenaga kerja serta biaya overhead pabrik. Pengadaan bahan baku adalah variabel yang memegang peran penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, dengan adanya bahan baku yang teredia memudahkan perusahaan untuk menjalankan operasinya. Di dalam pengadaan bahan baku perusahaan dapat membuat sendiri atau membeli bahan baku tersebut dari pemasok. Pembelian bahan baku ini merupakan salah satu fungsi dari manajemen persediaan karena berkaitan dengan pengadaan barang, baik berupa bahan baku, bahan setengah jadi maupun bahan jadi. Variabel lain adalah tenaga kerja yaitu terdiri dari karyawan-karyawan yang melakukan proses produksi. Disamping itu biaya overhead juga merupakan faktor penting karena pada saat produksi berlangsung terdapat biaya tambahan selain biaya diatas.

PT Winner Food Industry merupakan objek penelitian yang akan dibahas penulis dalam penelitian ini. PT Winner Food Industry merupakan perusahaan perorangan yang bergerak dalam proses pengolahan daging secara sehat dan higienis. Atas dasar inilah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan penulisan yang berjudul : **“Analisis Perbandingan Penggunaan Metode *Full Costing* dengan *Variable Costing* dalam Perhitungan Laba pada PT. Winner Food Industry”**.

1.2 Perumusan Masalah Pokok Penelitian

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah : “Apakah ada perbedaan terhadap besarnya hasil laba menggunakan metode *full costing* dengan metode *variable costing* pada PT. Winner Food Industry?”

1.3 Spesifikasi Masalah Pokok Penelitian

Spesifikasi masalah pokok penelitian di atas dapat dirumuskan menjadi pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan dalam perhitungan laba menggunakan metode *full costing* dengan perhitungan laba menggunakan metode *variable costing* yang dilakukan oleh PT. Winner Food Industry selama periode tahun 2008-2012?
2. Apakah penyebab timbulnya perbedaan terhadap besarnya laba yang diperoleh dengan menggunakan metode *full costing* dengan metode *variable costing* yang dilakukan oleh PT. Winner Food Industry selama periode tahun 2008-2012?
3. Bagaimana cara penyajian laporan laba rugi kepada pihak luar perusahaan dengan menggunakan metode *full costing* dengan metode *variable costing* selama periode tahun 2008-2012 pada PT. Winner Food Industry?

1.4 Kerangka Teoritis

Keberhasilan setiap organisasi bisnis dewasa ini tergantung pada keberhasilan proses bisnis yang selaraskan dengan tujuan dan strategi organisasi perusahaan secara keseluruhan. Dalam rangka untuk mencapai tujuan yang diinginkan, perusahaan harus dapat meningkatkan kinerja setiap periodenya. Dalam mengadakan suatu penelitian, terlebih dahulu harus di perhatikan variabel-variabel yang berhubungan dengan masalah yang akan dilakukan, untuk mengetahui perbedaan terhadap besarnya laba yang diperoleh dengan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* pada PT. Winner Food Industry.

1.4.1 Identifikasi Variabel-Variabel Penelitian

Ada beberapa unsur variabel yang tersirat dalam penelitian ini, yaitu metode *full costing* dan metode *variabel costing* sebagai variabel bebas. Sedangkan laba PT. Winner Food Industry sebagai variabel terikat. Adapun sub-sub variabel yang terkait dalam variabel bebas seperti harga pokok produksi dan harga pokok penjualan

1.4.2 Uraian Konsepsional Tentang Variabel

Hubungan yang terkait antara variabel bebas dan variabel terikat sangatlah erat, dikarenakan hal yang mempengaruhi hasil dari variabel terikat tidak lain dan tidak bukan adalah variabel bebas tersebut. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi variabel bebas yaitu metode *full costing* dan *variabel costing* yang berhubungan dengan variabel terikat yaitu laba dari PT. Winner Food, sedangkan variabel lain yang turut mempengaruhi hubungan antara kedua variabel tersebut adalah harga pokok produksi dan harga pokok penjualan dari PT. Winner Food tersebut. Metode yang digunakan dalam perhitungan laba sangatlah penting, karena hal tersebut dapat mempengaruhi hasil dari perhitungan laba perusahaan.

1.5. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan dalam perhitungan laba rugi menggunakan metode *full costing* dengan perhitungan laba rugi menggunakan metode *variable costing* yang dilakukan oleh PT. Winner Food Industry selama periode tahun 2008-2012.
- b. Untuk mengetahui apakah penyebab timbulnya perbedaan terhadap besarnya laba yang diperoleh dengan menggunakan metode *full costing* dengan metode *variable costing* yang dilakukan oleh PT. Winner Food Industry selama periode tahun 2008-2012.
- c. Untuk mengetahui cara penyajian laporan laba rugi kepada pihak luar perusahaan dengan menggunakan metode *full costing* dengan metode *variable costing* selama periode tahun 2008-2012 pada PT. Winner Food Industry.

1.5.2 Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, yaitu :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan berfikir, menambah ilmu dan pengalaman meneliti dalam mendalami masalah akuntansi biaya serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata I Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Selain itu penulis juga berharap dapat membandingkan secara langsung ilmu yang didapat secara teoritis dengan aplikasinya langsung dalam praktek lapangan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan bagi perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi untuk mencapai laba yang lebih tepat.

3. Bagi Praktek-praktek Profesional
Agar memberikan gambaran, petunjuk, tindakan dan keputusan dalam hal pengembangan dan keberhasilan usaha atau profesinya.
4. Bagi Masyarakat
Sebagai salah satu cara guna memberikan informasi dan manfaat bagi referensi dimasa yang akan datang.
5. Bagi Pengembangan Disiplin Ilmu Ekonomi
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan acuan dan diharapkan dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut.